

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

**LAPORAN KEUANGAN TANGGAL 31 DESEMBER 2019
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

	Halaman
SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	i - ii
LAPORAN POSISI KEUANGAN PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018	3
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018	4
LAPORAN ARUS KAS UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL 31 DESEMBER 2019 DAN 2018	5
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN	6 - 35



PT. PACIFIC 2000 SEKURITAS

**SURAT PERNYATAAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL - TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
PT PACIFIC 2000 SEKURITAS**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : **Harsono Lim**
Alamat Kantor : ANZ Tower Lt.18
Jl. Jend. Sudirman Kav.33A, Jakarta
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Kelapa Puan XXI AH-8/2
Kartu identitas lain : Pakulonon Barat, Tangerang
Nomor Telepon : (021) 573-2000
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Oeij Sio Fang**
Alamat Kantor : ANZ Tower Lt.18
Jl. Jend. Sudirman Kav.33A, Jakarta
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Jl. Raya Bogor 64 Km.19
Kartu identitas lain : Jakarta Timur 13510
Nomor Telepon : (021) 573-2000
Jabatan : Direktur

3. Nama : **Eric Usthavia Frans**
Alamat Kantor : ANZ Tower Lt.18
Jl. Jend. Sudirman Kav.33A, Jakarta
Alamat Domisili / sesuai KTP atau : Giya Permata Blok E.3/6
Kartu identitas lain : RT.004 / RW.009, Petir, Cipondoh,
Tangerang
Nomor Telepon : (021) 573-9338
Jabatan : Komisaris



PT. PACIFIC 2000 SEKURITAS

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Perusahaan;
2. Laporan Keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan standar akuntansi keuangan di Indonesia ;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 April 2020


Harsono Lim
Direktur Utama


Oeij Sio Fang
Direktur




Eric Ustha via Frans
Komisaris



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00157/2.0826/AU.1/09/0730-3/1/IV/2020

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan **PT Pacific 2000 Sekuritas** terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan tanggal 31 Desember 2019, Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain, Laporan Perubahan Ekuitas dan Laporan Arus Kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas Laporan Keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian Laporan Keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS

Opini

Menurut opini kami, Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, Posisi Keuangan **PT Pacific 2000 Sekuritas** tanggal 31 Desember 2019, serta Kinerja Keuangan dan Arus Kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Pada awal tahun 2020, ekonomi dunia serta Indonesia menghadapi ketidakpastian akibat dari wabah Covid-19. Oleh karena itu kami menaruh perhatian pada Catatan 25 atas Laporan Keuangan yang mengindikasikan operasi Perusahaan dapat terdampak secara signifikan oleh wabah Covid-19. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

NIU-KAP No. 951/KM.1/2010

Kimam Mustika Karta, CPA, CA, ACPA, CPA (Aust), CTC, CTA, MAPPI (Cert)
NRAP AP.0730

15 April 2020

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	ASET		
	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
KAS DAN BANK	2,4&24	5.252.289.706	11.776.773.411
DEPOSITO BERJANGKA	2,5,13&24	35.945.004.986	25.000.000.000
PIUTANG RESERVE REPO	2 & 6	9.269.000.001	-
PORTOFOLIO EFEK - BERSIH	2,7&24	868.628.131	1.506.653.592
PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN	2,8&24	6.901.467.408	1.186.523.674
PIUTANG NASABAH - Pihak Ketiga	2,9&24	11.180.058.311	52.176.730.574
PIUTANG PERUSAHAAN EFEK LAIN	2,10&24	310.718.000	8.886.389.600
PIUTANG LAIN-LAIN	2 & 24	9.626.000	1.707.325.000
BIAYA DIBAYAR DI MUKA	2	55.750.000	72.040.000
PENYERTAAN PADA BURSA EFEK	2	195.000.000	195.000.000
ASET TETAP - Net	2 & 12	637.244.012	507.599.443
ASET PAJAK TANGGUHAN	2 & 11	99.573.507	232.966.422
ASET PENGAMPUNAN PAJAK - Net	2 & 11	-	37.500.000
ASET LAIN-LAIN	2 & 24	296.406.605	300.681.238
 JUMLAH ASET		<u><u>71.020.766.667</u></u>	<u><u>103.586.182.954</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
LAPORAN POSISI KEUANGAN (Lanjutan)
PER 31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

LIABILITAS DAN EKUITAS

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
LIABILITAS			
Utang pada Lembaga Kliring dan Penjaminan	2,8&24	-	19.587.293.700
Utang Nasabah	2,13&24		
- Pihak Ketiga		6.525.841.150	15.410.500.375
Utang Pajak	2 & 11	461.549.048	525.538.857
Utang Perusahaan Efek Lain	2,10&24	-	22.998.800.000
Beban Masih Harus Dibayar	2 & 24	748.454.499	513.772.819
Liabilitas Imbalan Kerja	2 & 15	427.210.526	974.299.688
Utang Bank	2,5,14&24	10.129.907.554	7.078.082.151
Utang Subordinasi	2,16&24	16.350.000.000	-
Utang Lain-lain	2 & 24	-	51.894.500
		<u>34.642.962.777</u>	<u>67.140.182.090</u>
Jumlah Liabilitas			
EKUITAS			
Modal Saham, Modal Dasar Rp 70.000.000.000 terbagi atas 70.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham			
Ditempatkan dan Disetor - 40.000 saham dan Saldo Rugi	17	40.000.000.000 (3.622.196.110)	40.000.000.000 (3.553.999.136)
		<u>36.377.803.890</u>	<u>36.446.000.864</u>
Jumlah Ekuitas			
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>71.020.766.667</u></u>	<u><u>103.586.182.954</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian
yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
PENGHASILAN USAHA	2		
Kegiatan Perantara Perdagangan Efek	18	12.889.538.863	6.721.890.302
Pendapatan Dividen dan Bunga		297.635.135	72.720.786
Pendapatan Jasa Penasehat		300.000.000	246.535.000
Jumlah Penghasilan Usaha		<u>13.487.173.998</u>	<u>7.041.146.088</u>
BEBAN USAHA	2		
Beban Kepegawaian	19	(10.148.099.062)	(6.709.139.592)
Beban Pemeliharaan Sistem		(898.185.757)	(540.132.346)
Sewa		(664.772.100)	(665.362.800)
Telekomunikasi		(311.068.317)	(333.931.833)
Beban Umum dan Administrasi		(273.067.155)	(312.269.073)
Penyusutan	12	(258.308.973)	(333.884.020)
Perjalanan Dinas		(111.954.824)	(96.430.753)
Jasa Profesional		(85.500.000)	(57.500.000)
Iklan dan Promosi		(60.918.970)	(17.933.975)
Kustodian		(42.444.003)	(16.318.462)
Perjamuan dan Sumbangan		(9.408.600)	(10.029.854)
Pelatihan dan Seminar		(3.000.000)	(6.400.000)
Lain-lain		(17.494.933)	(13.648.938)
Jumlah Beban Usaha		<u>(12.884.222.694)</u>	<u>(9.112.981.646)</u>
LABA (RUGI) USAHA		<u>602.951.304</u>	<u>(2.071.835.558)</u>
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN	2		
Laba (Rugi) Selisih Kurs		(3.027.378)	4.885.190
Beban Bunga dan Keuangan	20	(697.065.821)	(111.969.000)
Lain-lain - Bersih	21	(541.602.493)	530.083.689
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		<u>(1.241.695.692)</u>	<u>422.999.879</u>
RUGI SEBELUM TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN		<u>(638.744.388)</u>	<u>(1.648.835.679)</u>
TAKSIRAN PAJAK PENGHASILAN	2 & 11		
Tanggungan		42.592.167	61.425.486
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN		<u>(596.152.221)</u>	<u>(1.587.410.193)</u>
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja		703.940.329	78.979.575
Beban Pajak Terkait		(175.985.082)	(19.744.894)
Laba Komprehensif Lainnya Setelah Pajak		<u>527.955.247</u>	<u>59.234.681</u>
JUMLAH RUGI BERSIH KOMPREHENSIF		<u>(68.196.974)</u>	<u>(1.528.175.512)</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	Catatan	Modal Saham	Saldo Rugi		Jumlah
			Ditentukan Penggunaannya	Tidak Ditentukan Penggunaannya	
SALDO PER 1 JANUARI 2018		40.000.000.000	-	(2.025.823.624)	37.974.176.376
RUGI BERSIH TAHUN 2018		-	-	(1.587.410.193)	(1.587.410.193)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	11 & 15	-	-	59.234.681	59.234.681
SALDO PER 31 DESEMBER 2018		<u>40.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>(3.553.999.136)</u>	<u>36.446.000.864</u>
SALDO PER 1 JANUARI 2019		40.000.000.000	-	(3.553.999.136)	36.446.000.864
RUGI BERSIH TAHUN 2019		-	-	(596.152.221)	(596.152.221)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	11 & 15	-	-	527.955.247	527.955.247
SALDO PER 31 DESEMBER 2019		<u>40.000.000.000</u>	<u>-</u>	<u>(3.622.196.110)</u>	<u>36.377.803.890</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan Komisi Perantara Perdagangan Efek	13.074.599.813	6.744.757.156
Penerimaan Pendapatan Jasa Penasehat	300.000.000	246.535.000
Penerimaan Penghasilan Bunga	220.348.461	329.741.011
Penerimaan dari (Pembayaran kepada) Nasabah	30.664.174.736	(27.128.482.119)
Penerimaan dan (pembayaran kepada) Lembaga Kliring dan Penjaminan	(25.302.237.434)	13.340.717.587
Pembayaran Operasi Lainnya	(11.296.251.812)	(8.208.626.492)
Penerimaan Pendapatan Dividen	49.235.134	72.720.786
Pembayaran Bunga	(478.183.863)	-
Pembayaran kepada (Penerimaan dari) Perusahaan Efek Lain	(14.423.128.400)	14.112.410.400
Penjualan Portofolio Efek	1.578.679.181	1.170.516.615
Pembelian Portofolio Efek	(1.125.714.670)	(1.565.314.299)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(6.738.478.854)</u>	<u>(885.024.355)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Penempatan Deposito Berjangka	(10.945.004.986)	(20.000.000.000)
Pembayaran Reverse Repo	(9.020.600.000)	-
Penerimaan Bunga	1.165.728.274	222.005.479
Perolehan Aset Tetap	(387.953.542)	(17.468.000)
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(19.187.830.254)</u>	<u>(19.795.462.521)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan Utang Subordinasi	16.350.000.000	-
Penerimaan Utang Bank	3.051.825.403	7.078.082.151
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>19.401.825.403</u>	<u>7.078.082.151</u>
PENURUNAN BERSIH KAS DAN BANK	(6.524.483.705)	(13.602.404.725)
KAS DAN BANK, AWAL TAHUN	<u>11.776.773.411</u>	<u>25.379.178.136</u>
KAS DAN BANK, AKHIR TAHUN	<u>5.252.289.706</u>	<u>11.776.773.411</u>

Catatan atas Laporan Keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan ini

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

1. UMUM

PT Pacific 2000 Sekuritas (d/h Pacific 2000 Securities) didirikan berdasarkan Akta No. 4 tanggal 2 Januari 1989 yang dibuat dihadapan Notaris Lukman Kirana, SH. Akta Pendirian Perusahaan disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4208.HT.01.01.Th.1989 tanggal 3 Mei 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara No. 36 tanggal 4 Mei 1993, Tambahan No. 1957 Tahun 1993.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, terakhir dengan Akta No. 24 tanggal 13 Januari 2017 yang dibuat dihadapan Notaris Yulia, SH mengenai perubahan nama Perusahaan. Atas perubahan akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0002055.AH.01.02.Tahun 2017 tanggal 25 Januari 2017.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan bergerak dalam bidang perantara perdagangan efek dan kegiatan lain yang berhubungan dengan perdagangan surat berharga dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) dan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan telah memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan efek berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam - LK) No. Kep-224/PM/1992 tanggal 16 April 1992.

Perusahaan juga telah memperoleh ijin usaha sebagai perantara perdagangan efek kontrak berjangka indeks efek berdasarkan Keputusan No. SIM-KBIE 008/BES/IV/2001 tanggal 27 April 2001.

Perusahaan mulai beroperasi komersial sejak tahun 1989. Jumlah karyawan tetap Perusahaan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebanyak 26 karyawan dan 27 karyawan.

Berdasarkan Akta No. 154 tanggal 20 Desember 2019 dan No. 8 tanggal 3 September 2014 dari Notaris Yulia, SH, susunan pengurus Perusahaan sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Komisaris Utama	: Eric Usthavia Frans	Mulyadi Budiman
Komisaris	: Fitriani Komarsari	Sulung Poniman Eric Usthavia Frans
Direktur Utama	: Harsono Lim	Harsono Lim
Direktur	: Oeij Sio Fang	Oeij Sio Fang

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.17, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. KEP-689/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pedoman Akuntansi Perusahaan Efek.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan Keuangan kecuali untuk Laporan Arus Kas, disusun berdasarkan konsep AkruaI dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Laporan Arus Kas menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

c. Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas terdiri dari kas dan bank serta deposito yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

d. Deposito Berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari tiga bulan dari tanggal perolehannya atau yang dijaminan dinyatakan sebesar biaya perolehan.

e. Piutang

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang berdasarkan hasil penelahaan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada setiap akhir tahun.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

f. Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam bentuk aset keuangan dan liabilitas keuangan.

f.1. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya, kecuali apabila aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Pembelian atau penjualan aset keuangan diakui pada tanggal transaksi, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika aset keuangan diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali aset keuangan ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

Perusahaan memiliki portofolio efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

- **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi (*amortized cost*) dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif (*Effective Interest Rate method*) dikurangi penurunan nilai. Bunga diakui dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif, kecuali piutang jangka pendek dimana pengakuan bunga tidak material. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga pada saat proses amortisasi.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan bank, deposito berjangka, piutang reserve repo, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah, piutang perusahaan efek lain, piutang lain-lain dan aset lain-lain (jaminan).

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.1. Aset Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal (Lanjutan)

• **Aset Keuangan Dimiliki hingga Jatuh Tempo (Held To Maturity/HTM)**

Aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai HTM ketika Perusahaan memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi HTM diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif. Metode ini menggunakan suku bunga efektif yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih (*net carrying amount*) dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual (Available for Sale/AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan AFS diukur dengan nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada Penghasilan Komprehensif Lain kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode Suku Bunga Efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui pada laba rugi. Jika aset keuangan dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakui di ekuitas, direklasifikasi ke laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

f.2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Semua liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar kecuali apabila liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan tersebut.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.2. Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi**

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laba rugi.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

- **Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi**

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Liabilitas keuangan Perusahaan meliputi utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah, beban masih harus dibayar, utang Perusahaan Efek lain, utang bank, utang subordinasi dan utang lain-lain.

f.3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan jika, dan hanya jika, entitas saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan berniat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau permintaan (*bid or ask prices*) di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian mencakup penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang berkeinginan dan memahami (*recent arm's length market transactions*); penggunaan nilai wajar terkini instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lain.

Penyesuaian Risiko Kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak lawan antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

f.5. Biaya Perolehan Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

f.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Kebijakan akuntansi atas penurunan nilai aset keuangan adalah sebagai berikut:

- a. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara individual (*individual assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan *individual assessment*;
- b. Penurunan nilai aset keuangan yang dinilai secara kolektif (*collective assessment*) termasuk pengungkapan kelompok aset keuangan yang evaluasi penurunan nilainya dilakukan secara kolektif atau kapan suatu aset keuangan penurunan nilainya dihitung dengan menggunakan *collective assessment*.

Bukti objektif dari penurunan nilai piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan *default* atas piutang.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.6. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (Lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas aset keuangan, kecuali untuk piutang yang nilai tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan penurunan nilai piutang. Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang tak tertagih berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing (*Individual Assessment*) piutang pada akhir periode. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan penurunan nilai piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan penurunan nilai. Perubahan nilai tercatat akun cadangan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi dalam tahun yang bersangkutan.

Pengecualian dari instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke Ekuitas.

f.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset Keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berliabilitas untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "*pass-through*"; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

f.7. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

f.8. Instrumen Keuangan Majemuk dan Ekuitas

Komponen-komponen dalam instrumen keuangan Majemuk harus diklasifikasikan secara terpisah sebagai liabilitas keuangan, aset keuangan atau instrumen ekuitas.

Nilai tercatat awal suatu instrumen keuangan majemuk dialokasikan pada komponen ekuitas dan liabilitas. Komponen ekuitas yang dialokasikan adalah nilai sisa dari nilai wajar instrumen keuangan secara keseluruhan dikurangi dengan nilai komponen liabilitas yang ditetapkan secara terpisah.

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perseroan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

g. Portofolio Efek

Portofolio efek diklasifikasikan, diakui dan diukur dalam laporan keuangan berdasarkan kebijakan akuntansi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan.

Nilai wajar portofolio efek ditetapkan berdasarkan harga penawaran di pasar aktif pada tanggal laporan posisi keuangan.

Penurunan nilai atas portofolio efek diakui menggunakan metodologi yang diungkapkan dalam Catatan 2f atas laporan keuangan.

h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode Garis Lurus (Straight-line method).

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Penyertaan pada Bursa Efek

Penyertaan pada Bursa Efek yang mewakili kepentingan kepemilikan di bursa dan memberikan hak pada Perusahaan untuk menjalankan usaha di bursa, dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penurunan nilai. Jika terdapat indikasi penurunan nilai tercatat keanggotaan di bursa dievaluasi dan diturunkan langsung ke jumlah terpulihkan.

j. Aset Tetap dan Penyusutan

Aset tetap disajikan dengan menggunakan model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap.

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*). Taksiran masa manfaat keekonomian masing-masing aset tetap sebagai berikut:

Peralatan Kantor	4 tahun
Kendaraan Bermotor	8 tahun

Biaya-biaya yang timbul setelah pengakuan awal aset tetap, seperti biaya pemeliharaan dan perbaikan rutin dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut dapat menambah manfaat ekonomis dimasa mendatang dari penggunaan aset tetap tersebut dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur dengan andal, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dijual atau dilepas, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari Laporan Posisi Keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

k. Pengakuan Penghasilan dan Beban

Pendapatan komisi sebagai perantara pedagang efek diakui pada saat transaksi terjadi. Pendapatan dividen dari portofolio efek saham diakui pada saat emiten mengumumkan pembayaran dividen.

Keuntungan (kerugian) dari perdagangan portofolio efek meliputi keuntungan (kerugian) yang timbul dari penjualan portofolio efek dan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar portofolio efek.

Beban yang terjadi sehubungan dengan perdagangan efek untuk nasabah reguler maupun marjin dibebankan pada saat terjadi.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi merupakan orang atau entitas yang berhubungan dengan Perusahaan:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan jika orang tersebut:
 - i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau
 - iii) personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk Perusahaan.

- b) Suatu entitas berelasi dengan Perusahaan jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i) Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan. Jika Perusahaan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan.
 - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
 - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
 - viii) Entitas, atau anggota dari kelompok di mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada Perusahaan atau kepada entitas induk dari Perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan.

m. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

m. Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam Laporan Keuangan pada akhir periode pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada tanggal Laporan Posisi Keuangan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

n. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Setiap tanggal pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya

o. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dicatat dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam tahun berjalan dalam mata uang asing dibukukan ke dalam Rupiah atas dasar nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi terjadi.

Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul diperhitungkan pada laba rugi tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 13.901 dan Rp 14.481.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Imbalan Kerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Penyisihan atas imbalan kerja dihitung dengan menggunakan metode Kredit Proyeksi Unit.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporasi berkualitas tinggi) dalam mata uang Rupiah, sama dengan mata uang dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang mendekati jangka waktu liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Perusahaan mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi. Keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian terdiri dari perubahan yang terjadi dalam nilai kini liabilitas imbalan pasti. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan ke Saldo Laba melalui Penghasilan Komprehensif Lain pada periode terjadinya.

q. Rekening Efek

Rekening efek adalah rekening yang dimiliki oleh nasabah perusahaan efek dalam kaitannya dengan transaksi jual beli efek oleh nasabah. Rekening efek berisi catatan mengenai efek dan dana yang dititipkan nasabah kepada perusahaan efek, rekening efek nasabah tidak memenuhi kriteria pengakuan aset keuangan oleh Perusahaan, sehingga tidak dapat dicatat dalam Laporan Posisi Keuangan Perusahaan, namun dicatat secara *Off Balance Sheet* pada Buku Pembantu Dana dan Buku Pembantu Efek.

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset pengampunan pajak diukur sebesar biaya perolehan aset pengampunan pajak berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak.

Liabilitas pengampunan pajak diukur sebesar liabilitas kontraktual untuk menyerahkan kas atau setara kas untuk menyelesaikan liabilitas yang berkaitan langsung dengan perolehan aset pengampunan pajak.

Selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas dalam akun Saldo Laba Ditahan dengan pertimbangan tidak material.

Perusahaan diperbolehkan untuk mengukur kembali aset dan liabilitas pengampunan pajak berdasarkan nilai wajar sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia pada tanggal surat keterangan. Selisih pengukuran kembali antara nilai wajar pada tanggal Surat Keterangan dengan biaya perolehan aset dan liabilitas pengampunan pajak yang telah diakui sebelumnya disesuaikan dalam Saldo Laba Ditahan dengan pertimbangan tidak material.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak (Lanjutan)

Perusahaan mengakui uang tebusan yang dibayarkan dalam laba rugi pada periode Surat Keterangan disampaikan.

Aset pengampunan pajak disusutkan selama 4 tahun.

s. Transaksi Reverse Repo

Transaksi *reverse repo* dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali dikurangi pendapatan bunga yang belum diamortisasi.

Pendapatan bunga yang timbul atas perjanjian *reverse repo* ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode kontrak dengan metode suku bunga efektif.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING

Penyusunan Laporan Keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perusahaan atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI PENTING (Lanjutan)

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perusahaan langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perusahaan dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Perusahaan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan parameter yang dapat diamati dan meminimalkan penggunaan yang tidak dapat diamati dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

4. KAS DAN BANK

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Kas	<u>3.000.000</u>	<u>3.000.000</u>
Bank		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3.733.156.392	8.503.213.810
PT Bank Central Asia Tbk	543.593.605	2.243.886.844
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	876.392.191	926.672.039
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (USD 6.916,59 dan USD 6.905,65 untuk tahun 2019 dan 2018)	<u>96.147.518</u>	<u>100.000.718</u>
Jumlah Saldo Bank	<u>5.249.289.706</u>	<u>11.773.773.411</u>
Jumlah Kas dan Bank	<u>5.252.289.706</u>	<u>11.776.773.411</u>

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

5. DEPOSITO BERJANGKA

Akun ini merupakan deposito berjangka yang ditempatkan pada PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

- Rp 5.000.000.000 berjangka waktu 1 bulan dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 5,50% dan 5,50% - 5,75% per tahun untuk tahun 2019 dan 2018. Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) sehubungan dengan transaksi efek dan penentuan trading limit.
- Rp 20.945.004.986 dan Rp 20.000.000.000 berjangka waktu 1 bulan dengan tingkat bunga masing-masing berkisar antara 5,50% - 6,50% dan 5,50% per tahun untuk tahun 2019 dan 2018. Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.
- Rp 10.000.000.000 berjangka waktu 3 bulan dengan tingkat bunga 5% per tahun untuk tahun 2019. Deposito berjangka ini digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk.

6. PIUTANG REVERSE REPO

Rincian per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

Nama Penjual	Jenis Saham	Jumlah Saham	Tingkat Bunga	Perolehan		Jual Kembali	
				Tanggal	Harga	Tanggal	Harga
PT Bumi Harapan Lestari	PT Alfa Energi Investama Tbk	6.000.000	18,00%	16-Des-19	9.200.000.000	16-Jan-20	9.342.600.000
	PT Pool Advista Indonesia Tbk	10.000.000					
Dikurangi Pendapatan Bunga Reverse Repo yang belum Direalisasi							(73.599.999)
Jumlah							9.269.000.001

7. PORTOFOLIO EFEK - BERSIH

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9		2 0 1 8	
	Jumlah Efek	Jumlah	Jumlah Efek	Jumlah
Saham				
PT Waskita Beton Precast Tbk	2.350.000	714.400.000	2.350.000	883.600.000
PT JAPFA Confeed Indonesia Tbk	100.000	153.500.000	-	-
PT BFI Finance Indonesia Tbk	960	537.600	960	638.400
PT Gajah Tunggal Tbk	96	56.160	96	62.400
PT Bank Niaga Tbk	50	48.250	50	45.750
PT Bank Permata Tbk	20	25.300	20	12.500
PT Trias Sentosa Tbk	50	19.000	50	20.000
PT Suparma Tbk	50	16.700	50	12.400
PT Asia Pacific Fibers Tbk	200	11.800	200	30.000
PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk	81	4.860	81	6.885
PT Sierad Produce Tbk	5	4.250	5	5.125
PT Inter Pacific Bank Tbk	51	3.111	-	-
PT Lippo Securities Tbk	10	800	10	1.020
PT Bakrie & Brothers Tbk	6	300	6	300

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

7. PORTOFOLIO EFEK – BERSIH (Lanjutan)

	2 0 1 9		2 0 1 8	
	Jumlah Efek	Jumlah	Jumlah Efek	Jumlah
PT Daya Guna Samudera	37.500	-	37.500	-
PT Kasogi International Tbk	35.050	-	35.050	-
PT Adindo Foresta Indonesia	27.500	-	27.500	-
PT Wahana Jaya Perkasa Tbk	10.000	-	-	-
PT Putra Surya Perkasa Tbk	1.750	-	-	-
PT Asiana Grain International	432	-	-	-
PT New Century Development Tbk	-	-	1.750	-
PT Intikeramik Alamasri Industri	-	-	10.000	-
PT Energi Mega Persada Tbk	-	-	313	15.650
PT Bank Rakyat Indonesia Persero	-	-	170.000	622.200.000
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	-	51	3.162
PT Asia Natural Resources Tbk	-	-	432	-
PT Berau Coal Energy Tbk	-	-	4.000	-
Jumlah	2.563.811	868.628.131	2.638.124	1.506.653.592

8. PIUTANG DAN UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN

Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9	2 0 1 8
Piutang Transaksi Bursa	4.921.259.600	-
Setoran Jaminan	1.980.207.808	1.186.523.674
Jumlah	6.901.467.408	1.186.523.674

Akun ini merupakan tagihan terkait dengan transaksi jual efek dan setoran jaminan sebagai jaminan tambahan kepada PT Kliring Efek Indonesia terkait dengan transaksi efek.

Tingkat bunga setoran jaminan sebesar 6,75% - 7,75% dan 5,5% - 7,4% per tahun untuk tahun 2019 dan 2018.

Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9	2 0 1 8
Utang Transaksi Bursa	-	19.587.293.700

Akun ini merupakan liabilitas kepada PT Kliring Penjaminan Efek Indonesia (KPEI) dan transaksi efek dibursa yang penyelesaiannya dilakukan dengan KPEI.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

9. PIUTANG NASABAH

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening		
Reguler - Individu	11.180.058.311	52.176.730.574

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari transaksi pembelian portofolio oleh nasabah.

Pada tahun 2019, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai piutang sebesar Rp 1.572.030.086.

Pada tahun 2018, Perusahaan tidak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

10. TRANSAKSI KEPADA PERUSAHAAN EFEK LAIN

Piutang Perusahaan Efek Lain

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019	2018
PT NH Korindo Sekuritas Indonesia	-	8.886.389.600
PT Anugerah Sekuritas Indonesia	310.718.000	-
Jumlah	310.718.000	8.886.389.600

Saldo piutang kepada PT NH Korindo Sekuritas Indonesia ini telah dilunasi pada tanggal 2 Januari 2019.

Perusahaan tidak menetapkan cadangan penurunan nilai piutang karena berdasarkan hasil penelaahan manajemen terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih seluruhnya.

Utang Perusahaan Efek Lain

Akun ini merupakan utang kepada PT Ciptadana Sekuritas Asia sehubungan dengan transaksi perdagangan efek sebesar Rp 22.998.800.000.

Saldo ini telah dilunasi pada tanggal 2 Januari 2019.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN

Utang Pajak

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	32.775.713	68.327.435
Pajak Penghasilan Pasal 23	3.078.030	37.382
Pajak Penghasilan atas Transaksi Penjualan Efek	369.041.418	381.451.440
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	1.107.016	-
Pajak Pertambahan Nilai	55.546.871	75.722.600
Jumlah	<u>461.549.048</u>	<u>525.538.857</u>

Perusahaan akan menyelesaikan seluruh liabilitas perpajakan lainnya, jika ada, pada saat jatuh tempo.

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara rugi sebelum taksiran pajak penghasilan dengan rugi fiskal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Rugi sebelum Taksiran Pajak Penghasilan	<u>(638.744.388)</u>	<u>(1.648.835.679)</u>
Beda Waktu:		
Estimasi Imbalan Kerja	156.851.167	267.984.414
Penyusutan	13.517.502	4.202.056
Rugi Penghapusan Aset Tetap	-	(232.292)
Amortisasi	(2)	5.981.126
Jumlah Beda Waktu	<u>170.368.667</u>	<u>277.935.304</u>
Beda Tetap:		
Penurunan Nilai Jaminan Piutang	1.572.030.086	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	308.798.250	300.191.189
Pajak dan Denda Pajak	123.820.623	180.534.200
Bensin, Tol dan Parkir	50.894.225	47.741.557
Rugi Belum Terealisasi atas Efek	246.287.042	59.908.158
Penyusutan Aset Pegampunan Pajak	37.500.000	37.500.000
Penyusutan	35.495.208	35.495.208
Asuransi	36.148.647	22.768.946
Perbaikan dan Pemeliharaan	11.156.025	11.312.690
Keperluan Dapur	19.854.202	10.413.464
Perjamuan dan Sumbangan	9.408.600	10.029.854
Iklan dan Promosi	6.539.553	5.789.600
Keperluan Rapat	9.479.933	4.538.938

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

11. PERPAJAKAN (Lanjutan)

Pajak Kini (Lanjutan)

	2019	2018
Rupa-rupa Karyawan	2.000.000	2.000.000
Tunjangan Lain-lain	-	2.000.000
Bunga Deposito dan Jasa Giro	(1.386.076.735)	(551.746.490)
Laba Terealisasi atas Penjualan Efek	(61.226.092)	(37.041.304)
Jumlah Beda Tetap	<u>1.022.109.567</u>	<u>141.436.010</u>
Laba (Rugi) Fiskal	553.733.846	(1.229.464.365)
Akumulasi Rugi Fiskal:		
Tahun 2018	(1.229.464.365)	-
Tahun 2017	(276.691.825)	(276.691.825)
Tahun 2016	(1.195.326.513)	(1.195.326.513)
Jumlah	<u>(2.147.748.857)</u>	<u>(2.701.482.703)</u>

Pajak Tangguhan

	1 Januari 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2018	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	31 Desember 2019
Estimasi							
Imbalan Kerja	196.323.712	66.996.104	(19.744.894)	243.574.922	39.212.792	(175.985.082)	106.802.632
Penyusutan	(3.537.729)	(7.065.900)	-	(10.603.629)	3.379.376	-	(7.224.253)
Amortisasi	(1.500.153)	1.495.282	-	(4.871)	(1)	-	(4.872)
Aset Pajak Tangguhan	<u>191.285.830</u>	<u>61.425.486</u>	<u>(19.744.894)</u>	<u>232.966.422</u>	<u>42.592.167</u>	<u>(175.985.082)</u>	<u>99.573.507</u>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 pasal 5 mengenai Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 serta 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya. Jika perubahan tarif pajak tersebut telah diterapkan dalam Laporan Posisi Keuangan Perusahaan per 31 Desember 2019 maka aset pajak tangguhan akan menurun sebesar Rp 11.948.821.

Perusahaan tidak membukukan rugi fiskal sebagai aset pajak tangguhan karena manajemen Perusahaan belum dapat menentukan manfaat dari rugi fiskal tersebut untuk tahun-tahun mendatang dalam periode fiskal yang diakui menurut Undang-undang Perpajakan.

Pengampunan Pajak

Berdasarkan Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) No KET-586/PP/WPJ.07/2016 tanggal 4 Oktober 2016 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, jumlah aset yang ditetapkan dalam SKPP sebesar Rp 150.000.000 telah dicatat dalam Laporan Keuangan sebagai Aset Pengampunan Pajak dan Saldo Laba Ditahan.

Perusahaan membayar uang tebusan yang berhubungan dengan amnesti pajak sebesar Rp 3.000.000 dan dicatat dalam Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain sebagai Beban Lain - Beban Pajak.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

12. ASET TETAP

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Peralatan Kantor	2.511.152.197	387.953.542	-	2.899.105.739
Kendaraan Bermotor	567.923.318	-	-	567.923.318
Jumlah	<u>3.079.075.515</u>	<u>387.953.542</u>	<u>-</u>	<u>3.467.029.057</u>
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan Kantor	2.293.430.278	187.318.558	-	2.480.748.836
Kendaraan Bermotor	278.045.794	70.990.415	-	349.036.209
Jumlah	<u>2.571.476.072</u>	<u>258.308.973</u>	<u>-</u>	<u>2.829.785.045</u>
Jumlah Tercatat	<u>507.599.443</u>			<u>637.244.012</u>
	2 0 1 8			Saldo Akhir
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	
Biaya Perolehan				
Peralatan Kantor	2.499.259.197	17.468.000	5.575.000	2.511.152.197
Kendaraan Bermotor	567.923.318	-	-	567.923.318
Jumlah	<u>3.067.182.515</u>	<u>17.468.000</u>	<u>5.575.000</u>	<u>3.079.075.515</u>
Akumulasi Penyusutan				
Peralatan Kantor	2.032.627.300	262.893.603	2.090.625	2.293.430.278
Kendaraan Bermotor	207.055.377	70.990.417	-	278.045.794
Jumlah	<u>2.239.682.677</u>	<u>333.884.020</u>	<u>2.090.625</u>	<u>2.571.476.072</u>
Jumlah Tercatat	<u>827.499.838</u>			<u>507.599.443</u>

Beban penyusutan untuk tahun 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 258.308.973 dan Rp 333.884.020.

Rincian aset tetap yang hilang tahun 2018 sebagai berikut:

Biaya Perolehan:	
Peralatan Kantor	5.575.000
Akumulasi Penyusutan	<u>(2.090.625)</u>
Jumlah Tercatat	3.484.375
Beban Karyawan	<u>3.832.813</u>
Penghasilan Lain-lain	<u>(348.438)</u>

Kendaraan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk atas risiko yang disebabkan oleh kehilangan dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp 465.000.000 dan Rp 500.000.000 untuk tahun 2019 dan 2018.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap, sehingga tidak dilakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada tahun 2019 dan 2018.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

13. UTANG NASABAH

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2019	2018
Pihak Ketiga		
Nasabah Pemilik Rekening		
Reguler - Individu	6.525.841.150	15.410.500.375

14. UTANG BANK

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 141/OL/SME/CAS/XII/2019 tanggal 30 Desember 2019 dan No. 0893/LGL-MSME-JKT/SME/PK/GMA/XI/2018 tanggal 6 Desember 2018. Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dengan rincian sebagai berikut:

1. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 1 (PRK 1) Back to Back dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 15.000.000.000 yang telah diturunkan fasilitasnya menjadi Rp 12.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 6 Desember 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Desember 2020. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 6,50% dan 6,25% per tahun untuk tahun 2019 dan 2018.

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 sebesar Rp 2.086.416.469 dan Rp 2.078.082.151.

2. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran 2 (PRK 2) Back to Back dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 10.000.000.000. jangka waktu pinjaman sampai dengan 6 Desember 2020. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 6,75% per tahun untuk tahun 2019.

Saldo per 31 Desember 2019 sebesar Rp 43.491.085.

3. Fasilitas Pinjaman Tetap (PT) Back to Back dengan jumlah pinjaman sebesar Rp 5.000.000.000 yang telah ditingkatkan fasilitasnya menjadi Rp 8.000.000.000. Jangka waktu pinjaman sampai dengan 6 Desember 2019 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 6 Desember 2020. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 6,50% dan 6,25% per tahun untuk tahun 2019 dan 2018.

Saldo per 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 8.000.000.000 dan Rp 5.000.000.000.

Fasilitas ini dijamin dengan deposito berjangka PT Bank CIMB Niaga Tbk atas nama PT Pacific 2000 Sekuritas masing-masing sebesar Rp 30.945.004.986 dan Rp 20.000.000.000 untuk tahun 2019 dan 2018.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

15. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA

Perusahaan menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-undang No. 13 tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan Laporan Aktuaria Independen Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastra No. 318/PSAK/KKA.AB/MV/II/20 tanggal 4 Februari 2020 dan No. 070/PSAK/KKA.AB/MU/II/19 tanggal 17 Januari 2019. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan tentang liabilitas imbalan kerja tersebut.

Asumsi-asumsi digunakan untuk menghitung estimasi liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan sebagai berikut:

Usia Pensiun	: 55 tahun
Tingkat Kenaikan Gaji	: 6% per tahun untuk tahun 2019 dan 2018
Tingkat Diskonto	: 7,38% dan 8,30% per tahun untuk tahun 2019 dan 2018
Metode Perhitungan	: Proyeksi Kredit Unit untuk menghitung manfaat sekarang dan beban sekarang
Tingkat Mortalitas	: 10% dari Tabel Mortalita Indonesia III
Tingkat Pengunduran Diri	: 6% pada usia 15 tahun dan menurun secara linear sampai dengan 0% pada usia 53 tahun
Periode Laporan	: 31 Desember 2019 dan 2018

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja per 31 Desember sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Saldo Awal	974.299.688	785.294.849
Penambahan	156.851.167	267.984.414
Pengukuran Kembali Liabilitas/Aset Tahun Berjalan	<u>(703.940.329)</u>	<u>(78.979.575)</u>
Saldo Akhir	<u><u>427.210.526</u></u>	<u><u>974.299.688</u></u>

Jumlah estimasi imbalan kerja tahun berjalan dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Biaya Jasa Kini	75.984.293	212.228.480
Biaya Bunga	<u>80.866.874</u>	<u>55.755.934</u>
Jumlah	<u><u>156.851.167</u></u>	<u><u>267.984.414</u></u>

Beban imbalan kerja disajikan dalam akun Beban Kepegawaian.

Pertimbangan analisa sensitivitas per 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	<u>Nilai Liabilitas Kini</u>	<u>Biaya Jasa Kini</u>
Tingkat Diskonto (7,38%)	427.210.526	75.984.293
Kenaikan 1%	392.058.516	67.995.822
Penurunan 1%	468.052.395	85.343.199

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berpendapat bahwa asumsi tersebut sudah memadai. Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas imbalan kerja tersebut telah memadai dan cukup untuk menutupi jika terjadi pemutusan hubungan kerja.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

16. UTANG SUBORDINASI

Rincian per 31 Desember 2019 sebagai berikut:

PT Bumi Asih	11.350.000.000
Juljanti Bianto	<u>5.000.000.000</u>
Jumlah	<u><u>16.350.000.000</u></u>

PT Bumi Asih

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 26 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa jaminan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 11.350.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 7,5%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2020.

Juljanti Bianto

Berdasarkan perjanjian kredit tanggal 23 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit tanpa jaminan dengan jumlah maksimum sebesar Rp 5.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 12%. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 26 Desember 2020.

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham per 31 Desember 2019 dan 2018 sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Ditempatkan dan Disetor Penuh		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Jumlah
PT Mulia Darma Sarana	28.000	70 %	28.000.000.000
PT Frans Buana Investama	6.000	15	6.000.000.000
PT Kendi Maju Bersama	2.000	5	2.000.000.000
Mulyadi Budiman	2.000	5	2.000.000.000
Sulung Poniman	<u>2.000</u>	<u>5</u>	<u>2.000.000.000</u>
Jumlah	<u><u>40.000</u></u>	<u><u>100 %</u></u>	<u><u>40.000.000.000</u></u>

18. PENDAPATAN KEGIATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Komisi	13.074.599.813	6.744.757.156
Laba (Rugi) Terealisasi atas Penjualan Efek	61.226.092	37.041.304
Rugi Belum Terealisasi atas Efek	<u>(246.287.042)</u>	<u>(59.908.158)</u>
Jumlah	<u><u>12.889.538.863</u></u>	<u><u>6.721.890.302</u></u>

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

19. BEBAN KEPEGAWAIAN

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Gaji dan Tunjangan	3.406.301.448	3.222.525.181
Komisi	6.179.374.254	2.793.498.052
Pajak Penghasilan Pasal 21	308.798.250	300.191.189
Estimasi Imbalan Kerja	156.851.167	267.984.414
Tunjangan Lain-lain	96.773.943	124.940.756
Jumlah	<u><u>10.148.099.062</u></u>	<u><u>6.709.139.592</u></u>

20. BEBAN BUNGA DAN KEUANGAN

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Biaya Pinjaman Bank	453.027.613	-
Bunga Pinjaman Subordinasi	25.156.250	-
Administrasi Bank	218.881.958	111.969.000
Jumlah	<u><u>697.065.821</u></u>	<u><u>111.969.000</u></u>

21. LAIN-LAIN - BERSIH

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Jasa Giro dan Bunga Deposito	1.386.076.735	551.746.490
Denda Terlambat Bayar	124.191.784	156.486.424
Pajak dan Denda Pajak	(123.820.623)	(180.534.200)
Kerugian atas Transaksi	(377.525.000)	-
Penurunan Nilai Jaminan Piutang	(1.572.030.086)	-
Lain-lain	21.504.697	2.384.975
Jumlah	<u><u>(541.602.493)</u></u>	<u><u>530.083.689</u></u>

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

22. REKENING EFEK

Perusahaan mengelola efek dan dana nasabah dalam rekening efek dengan rincian sebagai berikut:

	<u>2 0 1 9</u>	<u>2 0 1 8</u>
Efek	146.298.714.925	266.366.569.063
Dana Bebas	<u>6.690.101.858</u>	<u>22.917.298.715</u>
Jumlah	<u><u>152.988.816.783</u></u>	<u><u>289.283.867.778</u></u>

Jumlah efek dan liabilitas kepada nasabah yang terkait tidak diakui dalam Laporan Posisi Keuangan Perusahaan, kecuali dana nasabah tahun 2019 dan 2018 sebesar Rp 54.475.891 dan Rp 48.859.255.

23. MANAJEMEN MODAL

a. Modal disetor

Perusahaan yang beroperasi sebagai perantara perdagangan efek diwajibkan untuk mempunyai modal disetor diatas ketentuan minimum sebesar Rp 30.000.000.000 yang ditetapkan oleh Keputusan Menteri Keuangan No. 153/KMK.010/2010 tanggal 31 Agustus 2010 tentang kepemilikan saham dan permodalan perusahaan efek.

b. Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD)

Berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. V.D.5, yang terlampir dalam Surat Keputusan No. Kep-566/BL/2011 tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan efek yang menjalankan kegiatan usaha sebagai perantara perdagangan efek yang mengadministrasikan rekening efek nasabah dan penjamin emisi efek, wajib memiliki Modal Kerja Bersih Disesuaikan (MKBD) paling sedikit sebesar Rp 25.000.000.000 atau 6,25% dari total liabilitas tanpa utang subordinasi dan utang dalam rangka penawaran umum/penawaran terbatas ditambah ranking liabilitas, mana yang lebih tinggi.

Jika hal ini tidak dipantau dan disesuaikan, tingkat modal dan modal kerja sesuai peraturan dapat berada di bawah jumlah minimum yang ditetapkan oleh regulator, yang dapat mengakibatkan berbagai sanksi mulai dari denda sampai dengan penghentian sebagian atau seluruh kegiatan usaha. Untuk mengatasi risiko ini, Perusahaan terus mengevaluasi tingkat kebutuhan modal dan modal kerja bersih berdasarkan peraturan dan memantau perkembangan peraturan tentang modal dan modal kerja bersih yang disyaratkan dan mempersiapkan peningkatan batas minimum yang diperlukan sesuai peraturan yang mungkin terjadi dari waktu ke waktu di masa datang.

Perusahaan telah memenuhi persyaratan kepemilikan saham, modal disetor dan Modal Kerja Bersih Disesuaikan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Modal Kerja Bersih Disesuaikan Perusahaan masing-masing sebesar Rp 40.883.029.433 dan Rp 30.266.456.062 per 30 Desember 2019 dan 29 Desember 2018.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko harga pasar, risiko suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko Harga Pasar

Perusahaan menghadapi risiko harga pasar terkait dengan portofolio Perusahaan yang termasuk kategori "investasi tersedia untuk dijual" (Available for Sale/AFS) dan "investasi yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (financial assets at Fair Value Through Profit or Loss"/FVTPL). Penurunan harga pasar pada investasi kategori AFS menyebabkan penurunan nilai aset Perusahaan. Sedangkan penurunan harga pasar pada investasi kategori FVTPL akan menyebabkan penurunan posisi keuangan dan operasional Perusahaan.

Risiko Tingkat Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Perusahaan memiliki utang bank dan utang subordinasi yang dikenakan bunga sehingga Perusahaan dihadapkan pada risiko yang terkait fluktuasi suku bunga pasar.

Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Perusahaan tidak memiliki eksposur yang signifikan terhadap mata uang asing karena Perusahaan tidak memiliki aset dan liabilitas dalam mata uang asing yang signifikan serta transaksi efek yang dilakukan dan melalui Perusahaan di Bursa Efek Indonesia dilakukan dalam mata uang Rupiah. Oleh karena itu, Perusahaan menyakini bahwa dampak fluktuasi nilai tukar tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan Perusahaan.

Risiko Kredit

Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan counterparty memenuhi liabilitas kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Perusahaan tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Perusahaan memiliki kebijakan untuk meyakini bahwa perdagangan dilakukan dengan nasabah yang memiliki histori kredit yang baik.

Eksposur risiko kredit Perusahaan berkaitan dengan kegiatan broker saham terasosiasi pada posisi kontraktual nasabah yang muncul pada saat perdagangan. Dengan demikian, Perusahaan memerlukan jaminan untuk mengurangi risiko tersebut. Jenis instrumen diterima Perusahaan atas jaminan tersebut dapat berupa kas dan efek yang tercatat di bursa.

Untuk aset keuangan lainnya seperti kas dan setara kas dan jaminan pada lembaga kliring dan penjaminan, Perusahaan meminimalkan risiko kredit dengan melakukan penempatan pada lembaga keuangan yang bereputasi baik.

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Kredit (Lanjutan)

Pengelolaan risiko kredit yang lebih spesifik juga dilakukan atas piutang yang bermasalah. Upaya yang dilakukan diantaranya adalah restrukturisasi piutang bermasalah, penagihan melalui proses hukum dan pembentukan penyisihan kerugian penurunan nilai.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan serta untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

Analisis liabilitas keuangan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal Laporan Posisi Keuangan sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual per 31 Desember diungkapkan dalam tabel berikut:

Rincian per 31 Desember sebagai berikut:

	2 0 1 9				Jumlah
	Kurang dari Tiga Bulan	Tiga Bulan sampai dengan Satu Tahun	Satu sampai dengan Lima tahun	Lebih dari Lima Tahun	
Utang Nasabah	6.525.841.150	-	-	-	6.525.841.150
Beban Masih Harus Dibayar	748.454.499	-	-	-	748.454.499
Utang Bank	-	10.129.907.554	-	-	10.129.907.554
Utang Subordinasi	-	16.350.000.000	-	-	16.350.000.000
Jumlah Liabilitas	<u>7.274.295.649</u>	<u>26.479.907.554</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>33.754.203.203</u>
	2 0 1 8				
	Kurang dari Tiga Bulan	Tiga Bulan sampai dengan Satu Tahun	Satu sampai dengan Lima tahun	Lebih dari Lima Tahun	Jumlah
Utang Lembaga Kliring dan Pinjaman	19.587.293.700	-	-	-	19.587.293.700
Utang Nasabah	15.410.500.375	-	-	-	15.410.500.375
Utang Perusahaan Efek Lain	22.998.800.000	-	-	-	22.998.800.000
Beban Masih Harus Dibayar	513.772.819	-	-	-	513.772.819
Utang Bank	-	7.078.082.151	-	-	7.078.082.151
Utang Lain - Lain	51.894.500	-	-	-	51.894.500
Jumlah Liabilitas	<u>58.562.261.394</u>	<u>7.078.082.151</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>65.640.343.545</u>

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

24. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

Risiko Likuiditas (Lanjutan)

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan perusahaan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Aset Keuangan		
Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi		
Portofolio Efek	868.628.131	1.506.653.592
Pinjaman yang Diberikan dan Piutang		
Kas dan Bank	5.252.289.706	11.776.773.411
Deposito Berjangka	35.945.004.986	25.000.000.000
Piutang Lembaga Kliring dan Penjaminan	6.901.467.408	1.186.523.674
Piutang Nasabah	11.180.058.311	52.176.730.574
Piutang Repo	9.269.000.001	-
Piutang Perusahaan Efek	310.718.000	8.886.389.600
Piutang Lain-lain	9.626.000	1.707.325.000
Aset Lain-lain (Jaminan)	296.309.097	296.309.097
Jumlah	69.164.473.509	101.030.051.356
Jumlah Aset Keuangan	70.033.101.640	102.536.704.948
Liabilitas Keuangan		
Liabilitas Keuangan yang Diukur dengan Biaya Perolehan Diamortisasi		
Utang Lembaga Kliring dan Penjaminan	-	19.587.293.700
Utang Nasabah	6.525.841.150	15.410.500.375
Utang Perusahaan Efek Lain	-	22.998.800.000
Beban Masih Harus Dibayar	748.454.499	513.772.819
Utang Bank	10.129.907.554	7.078.082.151
Utang Subordinasi	16.350.000.000	-
Utang Lain-lain	-	51.894.500
Jumlah Liabilitas Keuangan	33.754.203.203	65.640.343.545

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana aset dapat diukur, atau liabilitas dapat diselesaikan dengan dasar transaksi yang wajar (arms-length transactions)

Seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan disajikan sebesar nilai tercatatnya. Nilai tercatat atas seluruh aset dan liabilitas keuangan Perusahaan tersebut mendekati nilai wajar karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, kecuali aset lain-lain (jaminan).

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

25. KEJADIAN SETELAH TANGGAL LAPORAN POSISI KEUANGAN

Operasi Perusahaan dapat terdampak secara signifikan oleh wabah Covid-19. Dampak merugikan dari Covid-19 terhadap perekonomian global dan Indonesia meliputi dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, penurunan pasar modal, peningkatan risiko kredit, pelemahan kurs tukar terhadap mata uang asing dan gangguan operasi bisnis. Dampak masa depan dari wabah Covid-19 terhadap Indonesia serta Perusahaan belum dapat dijelaskan untuk saat ini. Peningkatan jumlah infeksi Covid-19 atau wabah yang berkepanjangan dapat berdampak buruk pada Indonesia serta Perusahaan. Namun, dampak masa depan akan bergantung pada efektivitas kebijakan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia berupa kebijakan fiskal dan non fiskal serta moneter.

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan, telah terjadi pelemahan Indeks Harga Saham Gabungan Bursa Efek Indonesia (IHSG), *Indonesian Composite Bond Index* (ICBI) dan kurs tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang berkontribusi oleh dampak Covid-19. Namun, dampak spesifik terhadap bisnis, pendapatan dan nilai terpulihkan dari aset dan liabilitas Perusahaan belum memungkinkan untuk ditentukan pada tahap ini. Dampak-dampak tersebut akan dilaporkan dalam laporan keuangan saat dampak tersebut dapat diketahui dan diestimasi.

Pada tanggal 13 Maret 2020, Pemerintah mengumumkan stimulus ekonomi kedua untuk menangani dampak Covid-19 melalui Siaran Pers Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia No. HM.4.6/32/SET.M.EKON.2.3/03/2020 antara lain mencakup:

1. Stimulus fiskal, berupa relaksasi Pajak Penghasilan Pasal 21, 22, 25 dan Pajak Pertambahan Nilai
2. Stimulus non-fiskal untuk mendorong aktivitas ekspor dan impor
3. Stimulus sektor keuangan berupa kebijakan *countercyclical*
4. Kebijakan pangan.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No 1 Tahun 2020 tanggal 31 Maret 2020 pasal 5 mengenai Penyesuaian tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya menggunakan tarif pajak 25% menjadi 22% untuk tahun fiskal 2020 dan 2021 serta 20% untuk tahun fiskal 2022 dan seterusnya.

26. PENAMBAHAN DAN PERUBAHAN PADA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN SERTA INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Penerapan dari amandemen dan penyesuaian standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2019 tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi perusahaan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan pada tahun berjalan :

- ISAK 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka"
- ISAK 34, "Ketidakpastian Dalam Perlakuan Pajak Penghasilan"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja – Amendemen, Kurtailmen atau Penyelesaian Program"
- PSAK 46 (Penyesuaian 2018), "Pajak Penghasilan"
- PSAK 66 (Penyesuaian 2018), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 22 (Penyesuaian 2018), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 26 (Penyesuaian 2018), "Biaya Pinjaman"

PT PACIFIC 2000 SEKURITAS
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
31 DESEMBER 2019 DAN 2018
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

26. PENAMBAHAN DAN PERUBAHAN PADA STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN SERTA INTERPRETASI PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (Lanjutan)

Standar, amandemen, penyesuaian dan interpretasi baru yang telah diterbitkan tetapi belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama - Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi – Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi"
- Amandemen PSAK 71, "Instrumen Keuangan - Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif"
- PSAK 71, "Instrumen Keuangan"
- PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan"
- PSAK 73, "Sewa"

Sampai dengan tanggal penyelesaian Laporan Keuangan ini, manajemen masih mengevaluasi kemungkinan dampak dari penerapan standar baru, penyesuaian, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap Laporan Keuangan Perusahaan.

27. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Rinciannya per 31 Desember 2018 sebagai berikut:

Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:

Penghapusan Aset Tetap melalui:

- Piutang Karyawan 3.832.813
- Penghasilan Lain-lain (348.438)

28. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 9			
	1 Januari 2 0 1 9	Arus Kas	Perubahan Non Kas	31 Desember 2 0 1 9
Utang Bank	7.078.082.151	3.051.825.403	-	10.129.907.554
Utang Subordinasi	-	16.350.000.000	-	16.350.000.000

	2 0 1 8			
	1 Januari 2 0 1 8	Arus Kas	Perubahan Non Kas	31 Desember 2 0 1 8
Utang Bank	-	7.078.082.151	-	7.078.082.151

29. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab terhadap penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan yang telah diselesaikan pada tanggal 15 April 2020.